

# SISTEM INFORMASI PENYIMPANAN BENDA SITAAN NEGARA KLAS II PANGKAL PINANG

**Diki Handayani (1122500190)**

*Program Studi Sistem Informasi STMIK Atma Luhur Pangkalpinang*

*Tugas Kuliah Sistem Penunjang Keputusan*

*E-mail: dikihandayani@rocketmail.com*

## ABSTRAK

*Information on current technology has developed very rapidly so as to have an impact in improving the effectiveness and efficiency in performing any work. Perhaps a naive when talking about information and communication technologies, without going into an object called a computer. Computer is an electronic media plays a very important in the developments taking place at this time.*

*Computers are no longer a luxury or something that is rare to be owned by someone such as early arrival, but has become a necessity even need a very general nature, and vital, especially for companies and agencies both government agencies and private. Computer had use developed into a means of communication and education that this so fast. So that its use becomes important in any society, including in the process of acquiring information on an office.*

*Hence the need for the system receipts and foreclosures / booty indispensable for Class II Rupbasan Louth receipts and expenditure in conducting foreclosures and loot the country. With the above considerations and personal writer who wants to apply the knowledge that has been obtained so far, the authors decided to create an application titled: "STORAGE INFORMATION SYSTEM FORECLOSURES / CONFISCATED STATE OF RUPBASAN CLAS II PANGKAL PINANG".*

### **Kata Kunci :**

*Information, computer*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Rupbasan Klas II Pangkalpinang adalah suatu instansi tempat penyimpanan barang sitaan / rampasan negara yang terkait masalah hukum. Adapun barang sitaan / rampasan yang ada di Rupbasan Klas II Pangkalpinang meliputi Timah, Kendaraan seperti mobil dan motor, BBM seperti solar, bensin dan minyak tanah, dan lain-lain.

Banyaknya transaksi masuk dan keluar barang sitaan/rampasan di Rupbasan Klas II Pangkalpinang sangat membutuhkan suatu sistem informasi yang cepat dan efisien. Penggunaan transaksi sebelumnya yang masih secara manual harus diganti ke transaksi yang terkomputerisasi. Maka dibuatlah suatu sistem informasi penerimaan dan pengeluaran barang sitaan/rampasan untuk Rupbasan Klas II Pangkalpinang dalam melakukan transaksi penerimaan dan pengeluaran barang sitaan dan rampasan negara.

Pada Rupbasan Klas II Pangkalpinang terdapat sistem pengolahan data. Pengolahan data ini sangat diperlukan karena dengan pengolahan data ini dapat dilihat aliran barang masuk, barang keluar, ataupun barang yang ada di Rupbasan Klas II Pangkalpinang. Pengolahan data pada Rupbasan Klas II Pangkalpinang masih menggunakan cara manual, yaitu dengan mencatat transaksi tersebut ke dalam Buku dan Kertas, kemudian disimpan untuk diarsipkan. Sistem ini sudah baik, tetapi masih ada kelemahan yang dirasakan, diantaranya jika dituntut untuk cepat mencari dan menentukan keakuratan data. Hal ini agak sulit, karena harus mencari satu persatu arsip-arsip yang telah disimpan, itu akan membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga waktu banyak yang terbuang. Permasalahan yang lain kemungkinan data atau arsip hilang atau rusak masih sangat tinggi, dengan kesalahan ini perusahaan akan mengalami kerugian, itu yang harus dihindari.

Oleh karena itu sangat dibutuhkan sebuah sistem yang bisa mendukung atau setidaknya mengurangi resiko-resiko kesalahan dalam penginputan barang yang mungkin terjadi. Maka dibuatlah Sistem Informasi Penyimpanan Benda Sitaan / Rampasan Pada Rupbasan Klas II Pangkalpinang untuk mendukung sistem yang sudah ada. Sistem ini diharapkan dapat memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dengan cepat dan efisien sesuai yang dibutuhkan.

## 1.2 PERUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang ada pada Rupbasan Klas II Pangkalpinang adalah sistem yang digunakan untuk pencatatan barang masuk maupun keluar masih menggunakan cara manual, yaitu dengan mencatat barang masuk maupun keluar ke dalam buku. Karena masih menggunakan cara manual, proses pencarian data barang akan memerlukan waktu yang lama. Jika dituntut untuk cepat, maka keterlambatan ini akan merugikan, karena akan menghabiskan banyak waktu.

## 1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah pada penulisan ini sebatas proses penerimaan dan pengeluaran barang yaitu prosedur penerimaan, prosedur pengeluaran dan prosedur pembuatan laporan.

## 1.4 METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan data dalam pembangunan sistem informasi ini digunakan beberapa metode, diantaranya :

### 1.4.1 Metode observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan suatu pengamatan atau kegiatan yang sistematis terhadap objek yang dituju secara langsung dengan menggunakan indera mata.

### 1.4.2 Metode wawancara

Metode wawancara ini dilaksanakan dengan melakukan cara tanya jawab oleh pewawancara secara pribadi bersama sumber yang ditanya. Dalam metode wawancara ini penulis berperan sebagai pewawancara, sedangkan sumbernya adalah pihak terkait yang berwenang.

### 1.4.3 Metode literatur

Metode literatur ini dilaksanakan dengan melakukan studi kepustakaan melalui buku-buku referensi untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul tugas akhir yang penulis ambil.

## 1.5 TUJUAN PENULISAN

Adapun tujuan dari penulisan skripsi yang berjudul Sistem Informasi Penyimpanan Barang Sitaan / Rampasan Pada Rupbasan Klas II Pangkal Pinang sebagai berikut :

1. Menganalisa sistem yang telah berjalan di Rupbasan Klas II Pangkal Pinang.
2. Membangun sebuah aplikasi yang dapat mendukung sistem yang ada.

## 1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan dalam tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab. Sistematika penulisan yang mengisi masing-masing bab diuraikan sebagai berikut :

Bab I membahas latar belakang, permasalahan, pembatasan masalah, tujuan penulisan, garis besar pemecahan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II menguraikan tentang gambaran umum perusahaan serta definisi dan teori dari berbagai macam literatur yang berkaitan dengan segala sesuatu dalam kegiatan analisis dan perancangan sistem informasi secara umum yang akan diimplementasikan dalam sebuah program aplikasi.

Bab III membahas mengenai tahapan-tahapan dalam pembuatan aplikasi, pemecahan masalah berdasarkan analisa dan perancangan sistem.

Bab IV membahas implementasi dari perancangan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.  
Bab V merupakan bab penutup, berisi kesimpulan dari seluruh proses penyelesaian tugas akhir ini.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Robert A. Lertch dan Roscoe Davis [Jogiyanto HM, 1999, Hal. 11] "Sistem Informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yangmempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasiorganisasi,bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi danmenyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan".

Pemanfaatan komputer bahwa bagi aplikasi manajerial yaitu sistem informasi,meskipun fakta bahwa komputer tidak lebih dari pada sekedar sebuah alat untukmengolah data, banyak manajer memandangnya sebagai elemen sentral terpentingdalam suatu sistem informasi.

Tanpa dukungan informasi, manajemen suatu organisasi tidak dapat mencapai tujuan yang direncanakan, apalagi untuk mencapai sasaran secara efisien dan efektif [Amsyah,2000].

Sebuah era baru di dalam dunia usaha dan berorganisasi muncul sejalan dengan diperkenalkan istilah teknologi informasi dan sistem informasi. Menurut [Indrajid,2000] pada intinya keduanya memiliki nuansa arti yang sama, yaitu bagaimana sebuah organisasi, baik berorientasi profit maupun nonprofit berusaha untuk menggunakan perangkat komputer, aplikasi dan sarana telekomunikasi untuk meningkatkan kinerjanya secara signifikan.

## 3. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam pembangunan sistem informasi ini digunakan beberapa metode, diantaranya :

### a. Metode observasi

Metode observasi adalah metode yang dilakukan dengan suatu pengamatan atau kegiatan yang sistematis terhadap objek yang dituju secara langsung dengan meggunakan indera mata.

### b. Metode wawancara

Metode wawancara ini dilaksanakan dengan melakukan cara tanya jawab oleh pewawancara secara pribadi bersama sumber yang ditanya. Dalam metode wawancara ini penulis berperan sebagai pewawancara, sedangkan sumbernya adalah pihak terkait yang berwenang.

### c. Metode literatur

Metode literatur ini dilaksanakan dengan melakukan studi kepustakaan melalui buku-buku referensi untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan judul tugas akhir yang penulis ambil.

## 4. Hasil Dan Pembahasan

### a. Perencanaan Sitemns

- 1) Membuat kerangka kerja.
- 2) Memilih dan menentuka objek penelitian.
- 3) Mengurus persetujuan izin penelitian dari pihak terkait dalam hal ini STMIK Atma Luhur Pangkal Pinang dan Rupbasan Klas II Pangkal Pinang.
- 4) Melakukan survey dan wawancara.
- 5) Menumpulkan dokumen beserta berkas yang terkait dengan objek penelitian.

- 6) Mengumpulkan bahan pustaka yang terkait dengan objek penelitian.
- b. Analisis Sistem
- 1) Identifikasi.
  - 2) Memahami kerja system.
  - 3) Menganalisis system.
  - 4) Membuat laporan.
- c. **Design Sistem**
- 1) Design Logic.
  - 2) Design Makro.
  - 3) Design Fisic.
- d. **Pembuatan sistem**
- 1) Memilih penyedia teknologi.
  - 2) Meminta proposal.
  - 3) Menyaring penjual.
  - 4) Mengevaluasi penjual yang lolos saringan.
- e. **Implementasi**
- 1) Menerapkan rencana implementasi.
  - 2) Melakukan kegiatan implementasi.
  - 3) Tindak lanjut implementasi.
- f. **Pemeliharaan**
- 1) Maintance
  - 2) Update Antivirus

## 5. Kesimpulan dan Saran

### a. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang bisa ditarik dari Sistem Informasi Penyimpanan Benda Sitaan/Rampasan Negara ini sebagai berikut :

- 1) Dengan adanya Sistem Penyimpanan Benda Sitaan/Rampasan Negara ini secara komputerisasi, maka pengolahan data akan lebih cepat, akurat, serta data akan lebih terjamin dikarenakan tempat atau media penyimpanan lebih terjaga.
- 2) Minimalisasinya tingkat kesalahan pada saat proses transaksi.

- 3) Dengan menggunakan sistem informasi yang sudah terkomputerisasi ini diharapkan bisa menghilangkan masalah atau hambatan yang dihadapi saat menggunakan sistem secara manual.
- 4) Pembuatan laporan lebih fleksibel, cepat dan akurat.

b. Saran

Adapun beberapa hal yang dapat disampaikan sebagai bahan masukan antara lain:

- 1) Pemakai atau User harus memiliki penguasaan dan kemampuan dalam bidang komputer baik *hardware* maupun *software* yang baik sangat dibutuhkan dalam **Sistem Informasi Penyimpanan Benda Sitaan Negara** yang sudah komputerisasi ini. Jika perlu dilakukan pelatihan atau *training* khusus untuk menjalankan sistem ini, baik dalam peningkatan kemampuan penguasaan *hardware* maupun *software* dalam pemahaman sistem ini.
- 2) Gunakan *password* dalam komputer dan *password* hanya diketahui petugas tertentu saja.
- 3) Untuk menjaga dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti data hilang, sebaiknya sistem ini di pelihara secara rutin dan hanya petugas tertentu saja yang bisa mengakses.
- 4) Lakukan *back up* data secara rutin sebagai cadangan ke dalam media penyimpanan seperti *hardisk*, *flashdisk* ataupun CD/DVD *ReWritable*.

## Daftar pustaka

- [1] Amsyah, Zulkifli. 2000. Manajemen Sistem Informasi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- [2] Blaha, Michael and William Premerlani. 1998. Object-Oriented Modeling and Design for Database Application. Prentice Hall. New Jersey.
- [3] Gora, Michael. 1996. Object-Oriented Analysis and Design. DBMS Online Miller Freeman, Inc. <http://www.dbmsmag.com/9606d15.html>.
- [4] Indrajid, R. Eko. 2000. Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [5] Jogiyanto, HM. 1999. Analisis dan Disain Sistem Informasi. Andi. Yogyakarta.
- [6] Mahyuzir, T.D. 1991. Pengantar Analisis dan Perancangan Perangkat Lunak. Elex Media Komputindo. Jakarta.
- [7] Sutopo, H.A. 2002. Analisis dan Desain Berorientasi Objek. J & J Learning Yogyakarta.
- [8] Yourdan, Edward. 1994. Object-Oriented System Design An Integrated Approach. Prentice Hall Inc. New Jersey.